

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pembuatan arang briket dari ampas tebu dengan faktor variasi tekanan kempa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Limbah padat dari tebu berupa ampas tebu dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan arang briket.
2. Rendemen ogalith ampas berkisar antara rata-rata 84.12% - 86.8%, arang ogalith 24.69% - 25.61%, arang ampas 21.36% -21.8%. Kadar air arang briket berkisar antara rata-rata 5.95% - 6.48%, nilai kalor 7154.22kal/gram - 7424.29kal/gram, kadar abu 16.62% - 17.95%, zat menguap 23.43% - 26.13%, dan karbon terikat 51.15% - 52.13%.
3. Faktor variasi tekanan kempa tidak berpengaruh nyata terhadap karakteristik sifat arang briket ampas tebu.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan ampas tebu sebagai bahan baku arang briket perlu lebih dimasyarakatkan lagi karena arang briket yang dihasilkan kualitasnya cukup bagus dan merupakan salah satu alternatif untuk memanfaatkan limbah industri.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terutama pada jenis ampas tanaman hijau untuk pembuatan arang agar dapat menghasilkan arang dengan kualitas yang baik sehingga ampas tanaman hijau tersebut mempunyai nilai ekonomi yang lebih baik.
3. Penggunaan tekanan dalam pembuatan ogalith sebaiknya tidak terlalu kecil agar menghasilkan ogalith yang keras dan kompak sehingga akan menghasilkan arang briket yang baik pula.
4. Sumber energi Biomassa merupakan salah satu sumber energi alternatif yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah Indonesia melihat arti penting sumber energi bagi kehidupan masyarakat.